

DAFTAR PUSTAKA

- Alatas SS (2011). Status gizi anak usia sekolah (7-12 tahun) dan hubungannya dengan tingkat asupan kalsium harian di Yayasan Kampung Kids Pejaten Jakarta Selatan Tahun 2009. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Allison DB (1995). Handbook of assesment methods for eating behavior and weight-related problems, measures, theory and research. Sage Publ, London.
- Almatsier S (2010). Prinsip dasar ilmu gizi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Amelia F (2008). Konsumsi pangan, pengetahuan gizi, aktivitas fisik dan status gizi pada remaja di kota Sungai Penuh Kabupaten Kerinci Propinsi Jambi. Skripsi. IPB.
- Anawati A (2013). Preferensi mahasiswa kos terhadap makanan yang dijual pada warung makan di Dusun Nologaten, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Angelina B, Iskandar MT (2014). Gizi dan dietetika. Edisi ke 2. Jakarta: EGC.
- Arisman (2009). Gizi dalam daur kehidupan buku ajar ilmu gizi. Edisi ke 2. Jakarta: EGC.
- Birch LL (1999). Development of food preferences. *Ann. Rev. Nutr.* 19: 41-62.
- Burke LM (2014). Gizi olahraga. Dalam: Mann J, Truswell AS (eds). Buku ajar ilmu gizi. Jakarta: EGC.
- Chintia MR (1997). Hubungan aktivitas fisik dan karakteristik responden dengan status gizi pada usia produktif di Kota Padang. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Contento IR (2007). Nutrition education: Linking theory, research, and practice. Sudbury: Jones & Bartlett Learning.
- Cummings J , Mann J (2014). Karbohidrat. Dalam: Mann J, Truswell AS (eds). Buku ajar ilmu gizi. Jakarta: EGC.
- Depkes RI (2004). Kecenderungan masalah gizi dan tantangan di masa datang. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Emilia E (2009). Pengetahuan, sikap dan praktek gizi pada remaja dan implikasinya pada sosialisasi perilaku hidup sehat. *Media Pendidikan, Gizi, dan Kuliner.* Vol 1(1) Oktober 2009.

- Erpridawati DD (2012). Hubungan pengetahuan tentang gizi dengan status gizi siswa SMP di Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar. Publikasi Skripsi. Fakultas Kedokteran universitas Muhammadiyah Surakarta.
- FAO (1997). Report of an FAO technical meeting on street foods, calcutta 6-9 November 1995. FAO food and nutrition paper 63. Rome.
- Febrianti D (2009). Penyelenggaraan makanan, tingkat konsumsi dan analisis preferensi atlet di SMA Negeri Ragunan Jakarta. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Ghazi HF, Isa ZM, Sutan R, Idris IB, & Maimaiti N (2014). Nutrition and children's intelligence quotient (IQ). Review. Ann Nutr Disord & Ther. 1(1): 1005.
- Griffiths JC (2005). Coloring foods and beverages. Food technology, Vol 59(5): 38-44.
- Gupta V, Mohapatra D, Kumar V (2015). Assesment of nutritional status among adolescent boys (10-19 years) of secondary schools in an urban area of district Rohtak, Haryana. Int J Cur Res Rev, Vol 7(21): 41-46.
- Guthrie HA (2005). Human nutrition missouri. Mosby-year Book, Inc. St. louis missouri.
- Hadi H, Hurryati E, Basuki A, Madwati A, Mahdiah (2004). Obesitas pada remaja sebagai ancaman kesehatan serius dekade mendatang. Makalah disampaikan pada Seminar Nasional "Obesitas pada remaja". Yogyakarta.
- Hapzah & Yulita R (2012). Hubungan tingkat pengetahuan dan status gizi terhadap kejadian anemia remaja putri pada siswi kelas iii di SMAN 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar. Media Gizi Pangan, Vol XII, Ed 1: 20-25.
- Hendrayati, Salmiah, Rauf S (2010). Pengetahuan gizi, pola makan, dan status gizi siswa SMP Negeri 4 Tompobulu Kabupaten Bantaeng. Media Gizi Pangan, vol IX, Ed 1: 33-40.
- Iftita R dan Merryana A (2013). Hubungan gaya hidup dengan status gizi remaja. Media Gizi Indonesia, Vol 9(1): 36-41.
- Insel P, Ross D, McMahon K, Bernstein M (2017). Nutrition. Sixth edition. Massachusetts: Jones & Bartlett Learning.
- Izna N, Radhiyah N, Dachlan DM, Nawir N (2012). Penyelenggaraan makanan dan tingkat kepuasan atlet di pusat pendidikan dan pelatihan dinas pendidikan pemuda dan olahraga Makassar. Media Gizi Masyarakat, Vol 1(2): 91-96.

- Jackson AA, Truswell S (2014). Protein. Dalam: Mann J, Truswell AS (eds). Buku ajar ilmu gizi. Jakarta: EGC.
- Jellieffe DB (1989). Community Nutritional Assesement. Oxford University. Newyork.
- Kemendes RI (2013). Riset kesehatan dasar 2013. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Kementerian Kesehatan RI.
- Kemendes RI (2014). Pedoman gizi seimbang. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Khairunnisa (2016). Faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi pada siswa SMA di Kabupaten Semarang. Artikel. Kesehatan Masyarakat STIKES Ngudi Waluyo.
- Khasanah D (2016). Hubungan aktivitas fisik dengan status gizi remaja putri di pondok pesantren Ta'mirul Islam Surakarta. Publikasi Ilmiah. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Luo R, Shi Y, Liu C, Rozelle S, & Sharbono B (2009). Malnutrition in China's rural boarding school. The case in primary school in Shaanxi Province. APJE, 29(4): 481-501.
- Musralianty F, Rattu AJM, Kaunang WPJ (2016). Hubungan antara aktivitas fisik dan pola makan dengan kejadian obesitas pada siswa SMP Kristen Eben Haezar 1 Manado. Pharmacon. Vol 5(2): 84-89.
- Ningsih R, Supartini Y, Setiawati S (2014). Hubungan teman sebaya, konsep diri dan status gizi remaja putri. Jkep. Vol 2(3): 44-54.
- Notoatmodjo S (2003). Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nur AN, Hossain S, Amin MR, Ahmed L (2010). Eating behaviour, food preferences and nutritional status of affluent school adolescents of Dhaka City. South Asian Journal of Population and Health, 3(1): 43-51.
- Nurjanah (2012). Keadaan pengetahuan gizi dan pola konsumsi siswa program keahlian kompetensi jasa boga di SMKN 2 Godean. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Odelwage TWH, Egal AA (2010). Nutrition knowledge and nutritional status of primary school children in QwaQwa. S Afr J clin Nutr, 23(3): 149-154.
- Parmenter K, Wardle J (1999). Development of a general nutrition knowledge questionnaire for adults. European Journal of Clinical Nutrition 5(3):298-308.

- Pritami AT (2016). Hubungan intake kalori dan aktivitas fisik dengan kejadian *overweight* pada siswa/i di SMA N 1 Kota Solok. Skripsi. Fakultas Kedokteran Unand.
- Putra KS, Nadhiroh SR (2012). Fisik Antara Remaja Obesitas Dengan Non Obesitas. Makara, Kesehatan. 2012 1 Juni 2012;16:45-50.
- Putri MS, Kapantow N, Kawengian S (2015). Hubungan antara riwayat penyakit infeksi dengan status gizi pada anak batita di Desa Mopusi Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow. Jurnal e-Biomedik (eBm), Vol 3(2): 576-580.
- Rahmi F (2013). Hubungan pola makan, pengetahuan gizi, dan aktivitas fisik terhadap kejadian berat badan lebih pada siswa SMAN 1 Padang Panjang tahun 2013. Skripsi. Universitas Andalas.
- Riyanto A (2011). Aplikasi metodologi penelitian kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rossner S (2014). Kelebihan berat badan dan obesitas. Dalam: Mann J, Truswell AS (eds). Buku ajar ilmu gizi. Jakarta: EGC.
- Rotua M, Siregar R (2015). Manajemen sistem penyelenggaraan makanan institusi dasar. Jakarta: EGC.
- Sa'adah RH, Herman RB, Sastri S (2014). Hubungan status gizi dengan prestasi belajar siswa sekolah dasar 01 Guguk Malintang Kota Padang Panjang. Jurnal Kesehatan Andalas, 3(3): 460-465.
- Saputro MDC & Nurhayati F (2014). Hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dengan status gizi siswa. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Vol 2(3): 627-630.
- Sastroasmoro S (2002). Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Edisi ke-2. Jakarta : Sagung Seto.
- Semedi P, Kartasurya MI, Hagnyonowati (2013). Hubungan kepuasan pelayanan makanan rumah sakit dan asupan makanan dengan perubahan status gizi pasien (studi di RSUD Sunan Kalijaga Kabupaten Demak). Jurnal Gizi Indonesia, vol. 2(1): 32-41.
- Simbolon D (2013). Model prediksi indeks masa tubuh remaja berdasarkan riwayat lahir dan status gizi anak. Jurnal kesehatan masyarakat nasional. 8(1): 19-27.
- SMA Negeri 1 Padang Panjang (2016). Diunduh dari smansapapa.sch.id/profil.php [diakses pada tanggal 6 desember 2016].

- Soekirman (2000). Ilmu gizi dan aplikasinya untuk keluarga dan masyarakat. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Stang J, Story M (2004). Guideline for adolescent nutrition service. http://www.epi.umn.edu/let/pubs/adol_book.shtm 29 Januari 2006. [Diakses pada 16 Maret 2017].
- Suiraoaka IP (2012). Penyakit degeneratif: mengenal, mencegah, dan mengurangi faktor risiko 9 penyakit degeneratif. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Supariasa I, Bakri B, Hajar I (2001). Penilaian status gizi. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Supariasa IDN (2012). Pendidikan dan konsultasi gizi. Jakarta: EGC.
- Sutyawan & Setiawan B (2013). Penyelenggaraan makanan, daya terima makanan, dan tingkat asupan siswa asrama kelas unggulan SMA 1 Pemali Bangka Belitung. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 8(3): 207-214.
- Tarigan TJE, Utami Y (2014). Penilaian status gizi. Dalam: Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata M, Setiyohadi B, Syam AF. Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid I. Edisi ke I. Jakarta Pusat: InternaPublishing Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam FKUI.
- Tinah (2014). Hubungan preferensi makanan asrama dan konsumsi pangan dengan status gizi mahasiswa/i jurusan keperawatan politeknik kesehatan Medan. Tesis. Universitas Sumatera Utara.
- Truswell S (2014). Penilaian status gizi dan indikator gizi. Dalam: Mann J, Truswell AS (eds). Buku ajar ilmu gizi. Jakarta: EGC.
- Vabo M & Hansen H (2014). The relationship between food and preferences and food choice. A theoretical discussion. *International journal of business and social science*. Vol 5(7): 145-157.
- Wang A, Shi Y, Yue A, Lou R, & Medina A (2016). To board or not to board? Comparing nutrition, healthy, and education outcomes between boarding and non-boarding students in rural China. REAP.
- WHO (1998). Obesity: Preventing and managing the global epidemic. Diunduh <http://apps.who.int/adolescent/second-decade/section4/page4/Nutrition.html>. [Diakses pada 7 Mei 2016].
- WHO (2010). Global recommendation on physical activity for health. Diunduh dari http://whqlibdoc.who.int>9789241599979_eng [Diakses pada 21 Mei 2017]

WHO (2014). Underweight and nutrition-related behaviours. Diunduh dari <http://apps.who.int/adolescent/second-decade/section4/page4/Nutrition.html>. [Diakses pada 7 Mei 2016].

Wright OR, Connelly LB, Capra S (2006). Consumer evaluation of hospital foodservice quality: an empirical investigation. *International Journal of Health Care Quality Assurance Incorporating Leadership in Health Services*, 19(2—3): 181—194.

Zielinska EB, Rybowska A, Zabrocki R (2006). Relations between emotions and food preferences. *Polish Journal of Food and Nutrition Sciences*. Vol 15(56): 163-165.

